BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Banyumas memiliki beberapa sektor angkutan yang diolah kebijakanya oleh dinas perhubungan dan pelaksanaanya dilakukan oleh pihak swasta dengan jenis kendaraan seperti angkutan kota, angkutan pedesaan, bus mini, kendaraan mikro, taksi dan sebagainya[1].

Selama dinas perhubungan mengelola kebijakan tentang angkutan umum di Kabupaten Banyumas, belum ada suatu sistem yang mengintegrasikan semua angkutan kota itu dalam satu sistem. Dalam sistem pendataanya masih menggunakan dokumen fisik, belum masuk ke digital. Belum adanya integrasi angkutan umum juga membuat masyarakat tidak memiliki suatu informasi yang lebih tentang jenis angkutan yang lewat di Kabupaten Banyumas terutama bagi pendatang baru maupun wisatawan yang akan berkunjung ke wilayah ini[2].

Maka dari itu Dinas Perhubungan Berkolaborasi dengan Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas membuat suatu solusi dari permasalahan diatas yaitu suatu aplikasi integrasi angkutan masyarakat yang disingkat dengan nama Intanmas yang bertujuan memudahkan masyarakat dengan cara mengintegrasikan semua jalur angkutan umum yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk berpergian. Aplikasi Intanmas akan berguna untuk pihak dari Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas dalam memantau, mengatur, serta membuat kebijakan terkait pihak swasta sebagai pengelola dan angkutan umum yang ada dalam masyarakat dalam satu sistem ringkas tanpa perlu mengecek dokumen fisik lagi[2].

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik pembuatan laporan ini antara lain adalah :

1. Bagaimana pengalaman di dunia kerja yang nyata di Dinas Kominfo kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana proses rancang bangun proyek aplikasi Intanmas berbasis web menggunakan *PHP Laravel*?

C. Tujuan

Adapun tujuan elaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik pembuatan laporan ini antara lain adalah :

1. Mendapatkan pengalaman kerja di dunia kerja yang nyata khususnya di Dinas Kominfo kabupaten Banyumas.
2. Mengerjakan rancang bangun aplikasi Intanmas berbasis web menggunakan *PHP Laravel*.

D. Ruang Lingkup

Pelaksanaan PKL yang dilaksanakan di Dinas Kominfo Kabupaten Banyumas, penulis diposisikan di bidang *Programmer* Web. Adapun projek yang dikerjakan selama Praktik Kerja Lapangan adalah melakukan rancang bangun pada web Intanmas dengan melakukan list fitur bersama pihak klien yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas lalu masuk ke tahap rancang bangun aplikasi berbasis web agar bisa digunakan.

E. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Sejarah Singkat Dinas Kominfo

Ketika Bapak Abdurahman Wahid menjadi Presiden RI pada tahun 1999, Departemen Penerangan dan Departemen Sosial dibubarkan. Pembubaran itu dilakukan semata-mata untuk efisiensi dan perampingan kabinet pemerintahan, sekaligus dalam rangka implementasi sepenuhnya UU No. 22/ 1999 tentang otonomi daerah.

Seiring dengan perubahan strurkur organisasi pemerintahan pusat berdampak pada daerah kabupaten/kota di indonesia, khususnya di Kabupaten Banyumas. Melalui Peraturan

Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 23 Tahun 2000 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Daerah Kabupaten Banyumas Fungsi Departemen Penerangan digabung dengan Kantor Pengelolahan Data Elektronik (KPDE) menjadi Kantor Data Informasi dan Komunikasi (KDIK). Perubahan nomenklatur struktur oeganisasi dan tata tugas KDIK tak lama kemudian berubah menjadi Badan Arsip Informasi dan Kehumasan (BAIK). Kemudian Pada Tangggal 31 mei 2004 ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2004 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata kerja Badan Penelitian Pengembangan, Telematika dan Arsip Daerah (BALITBANGTELARDA) Kabupaten Banyumas. Perubahan Struktur Organisasi Kembali mengalami Perubahan menjadi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika (DINHUBKOMINFO) yang diatur dalam Peraturan Daerah nomor 26 Tahun 2009. Selanjutnya perubahan struktur orgainisasi perangkat daerah sampai dengan saat ini berubah menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika (DINKOMINFO)

Kabupaten Banyumas yang diatur melalui Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor : 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas, Juncto Peraturan Bupati Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas.

Dinkominfo Kabupaten Banyumas saat ini mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Komunikasi dan Informatika, bidang informasi dan komunikasi publik, bidang e-government, bidang sandi, teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Dalam perkembanganya sistem pelayanan informasi dan komunikasi tentulah harus menyesuaikan dengan tuntutan zaman, yakni harus berbasis teknologi informasi. Hal hal yang mendasar yang harus diperhatikan untuk keberhasilan penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaran pemerintahan atau e-government adalah terkait dengan sumber daya manusia, tata kelola, aplikasi dan data base serta infrastruktur jaringan. Bermodalkan niat positif untuk memajukan Kabupaten Banyumas yang lebih baik , Dinkominfo Kabupaten Banyumas terus berupaya semaksimal mungkin utuk membangun dan meningkatkan pelayanan prima yang berkaitan dengan urusan wajib komunikasi dan Informatika kepada masyarakat di Kabupaten Banyumas [3].

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banyumas adalah untuk terwujudnya penyelenggaraan pemerintah kabupaten banyumas yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi

b. Misi

a) Meningkatkan penyelenggaraan *e-government* di Kabupaten Banyumas.
b) Meningkatkan kualitas SDM Aparatur Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
c) Meningkatkan pengelolaan data dan layanan informasi publik.
d) Mendorong peran masyarakat untuk memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
e) Mendorong pembentukan kelompok masyarakat informasi[3]

F. Metode Penulisan Laporan

Dalam penyusunan laporan ini, tim memperoleh data melalui metode :

1. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL/KP) dan perwakilan dari Dinas Perhubungan Banyumas untuk menentukan kebutuhan sistem aplikasi sebagai proses pembuatan sistem aplikasi Intanmas.

2. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan dengan diskusi tim yang terdiri dari *analyst*, desainer, dan juga *programmer* untuk menganilisis masalah serta penentuan solusi untuk aplikasi Intanmas.

3. Studi Literatur

Metode ini dilakukan untuk mencari solusi dari masalah jika tidak bisa didapat dari wawancara dan diskusi dengan cara membaca artikel pada forum di internet tentang teknologi yang akan digunakan untuk mengembangkan aplikasi Intanmas.

G. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan ini disusun dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

   Berisi tentang gambaran umum tempat praktik kerja lapangan, latar belakang serta tujuan dari dibuatnya sistem aplikasi integrasi angkutan di Kabupaten Banyumas. Selain itu juga dipaparkan tentang metode yang penulis gunakan.

2. Dasar Teori

   Berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan sistem aplikasi integrasi angkutan di Kabupaten Banyumas yang dijadikan penulis sebagai acuan dalam membangun sistem.

3. Analisa dan Pembahasan

   Berisi paparan tentang kegiatan apa yang dibuat oleh penulis dalam membangun sistem aplikasi integrasi angkutan di Kabupaten Banyumas.

4. Penutup

   Berisi mengenai kesimpulan hasil yang diperoleh dari kegiatan PKL dan saran yang ditujukan kepada tempat PKL penulis.